

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT ANEKA TAMBANG TBK
PERIODE 2014-2023**

Ade Sadewa¹

Email : adesadewa360@gmail.com¹

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan¹

Anum Nuryani²

Email : dosen02517@unpam.ac.id²

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan²

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023. Penelitian deskriptif kuantitatif, metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis (uji t dan uji f), uji koefisien determinasi (R^2), program SPSS versi 25, tingkat signifikansi 0,05 (5%), sumber data sekunder. Hasil penelitian *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hasil pengujian $t_{hitung} -1,950 > t_{tabel} 1,9431$ tingkat signifikansi $0,029 < 0,05$. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* $t_{hitung} -2,415 > t_{tabel} 1,9431$ tingkat signifikansi $0,042 < 0,05$ artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Pada variabel *Total Asset Turnover* $t_{hitung} 2,328 > t_{tabel} 1,9431$ tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$ artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hasil Uji F *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. $F_{hitung} 6,302 > F_{tabel} 4,74$ tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,759 artinya *Net Profit margin* variabel terikat hanya dipengaruhi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total asset Turnover* sebagai variabel bebas 75,9% dan 24,1% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*

ABSTRACT

The study aims to test the *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, and *Total Asset Turnover* on *Net Profit Margin* at PT Aneka Tambang Tbk for the period 2014-2023. Quantitative descriptive research, descriptive statistical analysis methods, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficient tests, hypothesis tests (t-test and f-test), determination coefficient tests (R^2), SPSS version 25 program, significance level 0.05 (5%), secondary data sources. The results of the study show that the *Current Ratio* has a significant negative effect on *Net Profit Margin*. The test results t count $-1.950 > t$ table 1.9431 significance level $0.029 < 0.05$. In the *Debt to Equity Ratio* variable t count $-2.415 > t$ table 1.9431 significance level $0.042 < 0.05$ meaning that the *Debt to Equity Ratio* has a significant effect on *Net Profit Margin*. In the *Total Asset Turnover* variable, t count $2.328 > t$ table 1.9431 , the level of significance is $0.025 < 0.05$, meaning that *Total Asset Turnover* has a significant effect on *Net Profit Margin*. The results of the F Test of *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* have a significant effect on *Net Profit Margin*. F count $6.302 > F$ table 4.74 , the level of significance is $0.028 < 0.05$. The coefficient of determination R^2 is 0.759, meaning that the dependent variable *Net Profit Margin* is only influenced by *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* as independent variables 75.9% and 24.1% is influenced by other variables.

Keywords: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total asset Turnover*, *Net Profit Margin*

1. PENDAHULUAN

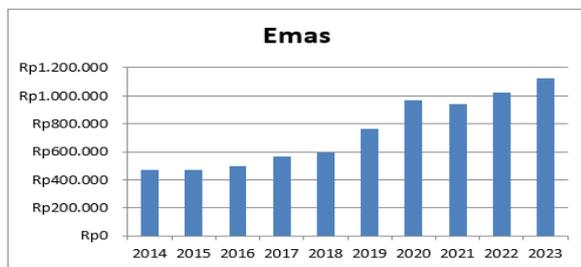
Pergerakan harga emas dunia cenderung mengalami kenaikan namun ada beberapa tahun harga emas cenderung mengalami penurunan di karenakan permintaan dan penawaran emas di dunia sedang turun, pada akhir tahun 2014 harga emas menyentuh 1200 dollar/troy ons, sedangkan pada akhir tahun 2015 harga emas mengalami penurunan dengan angka sebesar 1061 dollar/troy ons, pada tahun 2016 harga emas empat menyentuh 1278 dollar/troy ons pada bulan juni namun pada akhir tahun harga emas kembali turun sebesar 1127 dollar/troy ons, kenaikan harga emas di akibatkan oleh inflasi yang besar dari beberapa negara semenjak tahun

2020 dikarenakan ekonomi dunia sempat berhenti akibat virus covid.

Melansir dari tim riset CNBC Indonesia, permintaan emas dari Indonesia masuk dalam delapan besar dunia. Indonesia memborong emas hingga 14,7 ton, melesat 12% pada kuartal III-2022. Bahkan, pembelian emas Indonesia pada Juli-September 2022 merupakan yang tertinggi sejak kuartal II-2019 atau tiga tahun terakhir. Pembeli emas terbesar Indonesia datang dari industri perhiasan, yang pembeliannya mencapai 7,2 ton, naik 5% (YOY). Sementara itu, pembelian yang digunakan untuk emas koin dan batangan mencapai 7,6 ton, melesat 20% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Di sisi lain permintaan emas di tingkat global, tim riset CNBC Indonesia menyebutkan menembus 1.181,5 ton pada kuartal III-2022. Disebutkan kalau permintaan tersebut sudah kembali ke level pra-pandemi Covid-19. Sementara bila hanya menghitung kuartal III, permintaan emas pada kuartal III tahun ini bahkan menjadi yang tertinggi sejak Juli-September 2015. Permintaan emas pada kuartal III-2022 yang menembus 1.181,5 ton, tumbuh 28% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Secara tahunan, penjualan emas pada periode Januari-Oktober 2022 juga sudah menembus 3.386,5 ton, melesat 18% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Lonjakan penjualan emas didorong dari industri perhiasan yakni permintaan emas dari industri perhiasan mencapai 523 ton pada kuartal III-2022, naik 10% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pada Januari-Oktober 2022, permintaan dari industri perhiasan naik 2%, mencapai 1.454 ton. Tingginya penjualan emas dunia mendorong kenaikan harga emas dunia seperti pada grafik berikut:



Sumber : harga-emas.org
 Gambar 1. 1 Grafik Harga Emas 2014 – 2023

Berdasarkan grafik diatas, bahwa pada tahun ke tahun harga emas di mengalami kenaikan dan harga tertinggi pada tahun 2023 sebesar Rp 1.125.000. Sedangkan harga terendah tahun 2014 Rp. 472.256.

Kenaikan permintaan dan harga emas akan diikuti naiknya penjualan pada industri-industri penghasil emas. Seperti pada PT.Antam Tbk. PT Antam Tbk merupakan salah satu dari perusahaan tambang emas yang ada di Indonesia, berikut perbandingan harga emas dengan penjualan antam

Tabel 1. 1
 Harga Emas Dunia dan Penjualan Emas Antam

Tahun	Harga Emas Dunia	Penjualan Antam
2014	Rp 472.256	Rp 9.420.630.933
2015	Rp 470.246	Rp 10.531.504.802
2016	Rp 498.719	Rp 9.106.260.754
2017	Rp 568.094	Rp 12.653.619.205
2018	Rp 592.902	Rp 25.241.268.367
2019	Rp 762.000	Rp 32.718.542.699
2020	Rp 969.000	Rp 27.372.461.091
2021	Rp 939.000	Rp 38.445.595.000
2022	Rp 1.024.000	Rp 45.930.356.000
2023	Rp 1.125.000	Rp 41.047.693.000



Gambar 1. 2 Perkembangan harga emas dunia dan penjualan antam

Berdasarkan pada grafik dan tabel diatas dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan harga emas di Indonesia berpengaruh juga terhadap kenaikan laba pada PT Antam Tbk, Namun terjadi hubungan terbalik antara harga emas dengan kenaikan laba perusahaan pada tahun 2020, terjadi karena Pandemi Covid-19 dimana orang-orang mulai jarang membeli perhiasan emas di toko perhiasan dan lebih memilih menyimpan uangnya di crypto serta saham blue chip yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan membeli emas batangan atau perhiasan.

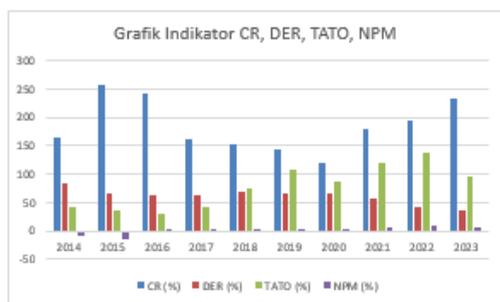
Penjualan emas yang di dapatkan perusahaan akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang di keluarkan untuk mendatangkan laba. Laba menunjukkan kinerja perusahaan yang positif dan salah satu ukuran kinerja yakni rasio profitabilitas, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator Net Profit Margin.

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan, sederhananya, NPM menunjukkan berapa prosentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam setiap 1 rupiah penjualan barang. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri (Kasmir 2014:200). Perusahaan dikatakan memiliki nilai NPM yang baik apabila hasil perhitungannya lebih dari 5%. Semakin tinggi nilainya, maka perusahaan dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya.

Tabel berikut menggambarkan keadaan current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap net profit margin PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023.

Tabel 1. 2
 Indikator *Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*
 PT Aneka Tambang Tbk
 periode 2014-2023

Tahun	CR (%)	DER (%)	TATO (%)	NPM (%)
2014	164	85	43	-8
2015	259	66	35	-14
2016	244	63	30	1
2017	162	62	42	1
2018	154	69	76	3
2019	145	67	108	1
2020	121	67	86	4
2021	179	58	86	5
2022	196	42	119	8
2023	234	37	96	7



Gambar 1. 3 Grafik Indikator

Dari data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Laba Bersih pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023 cenderung mengalami kenaikan dalam 10 tahun terakhir. Nominal paling rendah terjadi pada tahun 2015 yaitu dengan nominal

(-14%), dan nominal tertinggi laba bersih perusahaan terjadi di tahun 2022 dengan nominal 8%. Dapat dilihat bahwa dalam 10 tahun terakhir laba bersih naik signifikan di karenakan nilai penjualan yang meningkat, namun operasional perusahaan dan biaya lain lain juga ikut meningkat, nilai NPM perusahaan melebihi nilai nominal industry yaitu sebesar 20%, sedangkan nilai rata rata NPM perusahaan menyentuh angka 0,14% dapat dikatakan bahwa nilai NPM kurang baik.

Dari beberapa penelitian (research gap) Menurut Indri Kharisma (2024) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk” menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Namun berbeda dengan hasil penelitian Beta Asteria dan Ika Rahmawati (2021) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Margin Laba Bersih Pada Perusahaan” menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan kurang baik dalam melakukan aktivitas perusahaan.

Menurut Devi Anggriani dan Nurul Hasanah (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin” menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Destian Andhani (2019) yang berjudul “Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di

Bursa Tokyo” menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin.

Menurut Sabar Pardamean dan Yudhistira Adwimurti (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Aset Turn Over Terhadap Net Profit Margin pada Industri Pertambangan” menyatakan bahwa Total Aset Turn Over tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Fazira Firdiana dan Riski Dwi Nugroho yang berjudul “Pengaruh Cash Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Total Aset Turn Over Terhadap Net Profit Margin Pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk” menyatakan bahwa secara parsial Total Aset Turn Over berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin.

Dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih dalam untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin, karena perusahaan didirikan untuk tujuan utama yakni mencari keuntungan, sedangkan bagi para investor untuk sejumlah dana kepada perusahaan guna mendapatkan pengembalian yang lebih pada masa yang akan datang yaitu keuntungan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:8) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2017:13) “metode kuantitatif dengan sifat asosiatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian”. Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2017:55) “penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent)”. Adapun tujuan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variable penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 7
 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
NPM	.008790	.0689345	10
CR	1.803100	.4189157	10
DER	.614940	.1350330	10
TATO	.772130	.3818134	10

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS Versi 25

Dengan melakukan uji statistik deskriptif, maka dapat diketahui gambaran tentang dua variabel independent yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan statistical product and service solution (SPSS). Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1 di atas, Nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 10 data selama periode 2014-2023.

Variabel Current Ratio mempunyai nilai rata-rata atau mean sebesar 1,8031 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4189. Sedangkan variabel Debt to Equity Ratio mempunyai nilai rata-rata atau mean sebesar 0,6149 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1350. Dan variabel Total Asset mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,7721 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,3818 Kemudian variabel Net Profit Margin mempunyai nilai rata-rata atau mean sebesar 0,0087 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,6893.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi yang di gunakan, antara variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini dilakukan dengan software SPSS 25.0. Dengan metode kolmogrov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan normal.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidk normal.

Tabel 4. 8
 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.03383371
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.142
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.2 dapat

diketahui apakah data penelitian telah berdistribusi normal atau tidak, ternyata menunjukkan normal, yang ditunjuk oleh nilai *Asymp Sig* (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05.

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9
 Uji Multikolinearitas

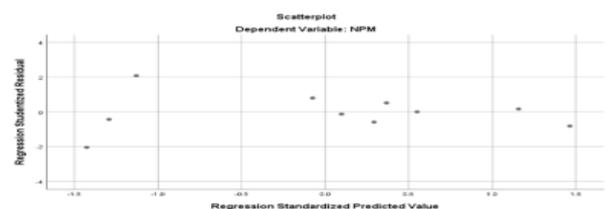
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.371	.188		1.977	.095		
	CR	-.085	.043	-.515	-1.950	.029	.577	1.734
	DER	-.364	.151	-.714	-2.415	.042	.459	2.177
	TATO	.019	.057	.103	2.328	.025	.407	2.459

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat nilai tolerance variabel independen *Current Ratio* sebesar 0,577, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,459 > 0,1 dan *Total Asset Turnover* sebesar 0,407. Dan nilai VIF variabel independen *Current Ratio* sebesar 1,734, *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,177, Dan *Total Asset Turnover* sebesar 2.459 < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.2 diatas tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 10
 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.639	.0414377	2.047

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER
 b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,047. Nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai yang menggunakan nilai 5% (0,05), sampel pada penelitian ini 10 (N) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), makna didapat nilai 1.9280 dalam tabel *Durbin-Watson*. Nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu: $dU < d < 4-dU$, jadi $1,9280 < 2,047 < 2,072$. Dari rumus tersebut dapat dilihat bahwa

tidak terjadi autokorelasi.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 11
 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.639	.0414377	2.047

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER
 b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,871 beradapada interval koefisien antara 0,800-1,000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1), (X2) dan (X3) memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi terhadap variabel prediksi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. 12
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.871 ^a	.759	.639	.0414377	2.047

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER
 b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan pada tabel di atas, didapat nilai Adjusted R-Square (koefisien determinasi) sebesar 0,759. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) dan (X2) berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 76,9% sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 13
 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.371	.188		1.977	.095		
	CR	-.085	.043	-.515	-1.950	.029	.577	1.734
	DER	-.364	.151	-.714	-2.415	.042	.459	2.177
	TATO	.019	.057	.103	2.328	.025	.407	2.459

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS versi 25

$NPM = 0,371 - 0,085 CR - 0,367 DER + 0,019 TATO$
 Persamaan regresi linear berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 0,371 artinya jika variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* nilainya adalah 0 maka nilai variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* sebesar 0,371.
2. Nilai koefisien *Current Ratio* bernilai negatif yaitu sebesar -0,085, hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan berlawanan arah dengan *Net Profit Margin*. Setiap peningkatan *Current Ratio* sebanyak 1 kali, maka *Net Profit Margin* juga akan menurun sebesar -0,085 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.
3. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* bernilai negatif yaitu sebesar -0,364 hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan *Net Profit Margin*. Setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 kali, maka *Net Profit*

Margin juga akan menurun sebesar -0,364 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.

4. Nilai koefisien *Total Asset Turnover* bernilai positif yaitu sebesar 0,019, hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki hubungan yang searah dengan *Net Profit Margin*. Setiap peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar 1 kali, maka *Net Profit Margin* juga akan bertambah sebesar 0,019 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 14
 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.371	.188		1.977	.095		
	CR	-.085	.043	-.515	-1.950	.029	.577	1.734
	DER	-.364	.151	-.714	-2.415	.042	.459	2.177
	TATO	.019	.057	.103	2.328	.025	.407	2.459

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut :

Current Ratio (X1) terhadap prediksi *Net Profit Margin* (Y) didapat thitung -1,950 sedangkan ttabel sebesar 1,9431 (df = n-k = 10-4 = 6) jadi thitung > ttabel, sig 0,029 < 0,05 (rumus statistik) maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. berpengaruh negatif dan signifikan.

Debt to Equity Ratio (X2) terhadap prediksi *Net Profit Margin* (Y) didapat thitung -2,415 sedangkan ttabel sebesar 1,9431 (df = n-k = 10-4 = 6) jadi thitung > ttabel, sig 0,042 < 0,05 (rumus statistik) maka Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Berpengaruh negatif dan signifikan.

Total Asset Turnover (X3) terhadap *Net Profit Margin* (Y) didapat thitung 2,328 sedangkan ttabel sebesar 1,9431 (df = n-k = 10-4 = 6) jadi thitung > ttabel, sig 0,025 < 0,05 (rumus statistik) maka Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Berpengaruh dan signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 15
 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.032	3	.011	6.302	.028 ^b
	Residual	.010	6	.002		
	Total	.043	9			

a. Dependent Variable: NPM
 b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (6,302 > 4,76) dan sig yang didapat 0,028 < 0,05. Maka Ha4 diterima dan Ho4 ditolak. Artinya dengan hasil ini *Current Ratio*, *Debt to Equity*

Ratio, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023.

Berdasarkan uji parsial (uji-t) variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = -1,950$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,950 < 1,9431$) artinya *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ maka H_0 1 diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya variabel berpengaruh negatif dan signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Nina Shabrina (2020) dengan judul "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017)" menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023.

Berdasarkan uji parsial (uji-t) variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = -2,415$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,415 > 1,9431$) artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_0 2 ditolak. Artinya variabel berpengaruh negatif dan signifikan.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang diteliti oleh Devi Anggriani dan Nurul Hasanah dengan judul "Pengaruh *current ratio* (cr), *debt to equity ratio* (der), terhadap *net profit margin* (NPM)" menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*, hal ini sejalan dengan hasil skripsi ini.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023.

Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2.328$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.328 > 1.9431$) artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Nilai signifikansi $0.025 < 0.05$ maka H_{a3} diterima dan H_0 3 ditolak. Artinya variabel berpengaruh signifikan.

Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian yang diteliti oleh Puja Widiani dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017" menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*, Hal ini tidak sejalan dengan penelitian pada skripsi ini.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023.

Berdasarkan uji koefisien korelasi, nilai korelasi (R) sebesar 0,871 berada pada interval

koefisien korelasi antara 0,80 – 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel *Net Profit Margin*.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.9 diatas maka diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,759. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* mempengaruhi *Net Profit Margin* sebesar 75,9% sedangkan sisanya 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan di penelitian ini. Berdasarkan uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,302 > 4,74$ artinya H_{a4} diterima dan H_0 4 ditolak, maka dengan hasil ini *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Sekar Mafita Stema dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* pada perusahaan kosmetik di BEI period 2013-2017" menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} -1,950 > t_{tabel} 1,9431$ dan dengan tingkat signifikansi $0,029 < 0,05$ dengan demikian maka H_{a1} diterima H_0 1 ditolak. Artinya variabel berpengaruh negative dan signifikan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023.
2. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -2,415$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,415 > 1,9431$) artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_0 2 ditolak. Artinya variabel berpengaruh negatif dan signifikan.pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023.
3. Hasil penelitian *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.328$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.328 > 1.9431$) artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Nilai signifikansi $0.025 < 0.05$ maka H_{a3} diterima dan H_0 3

ditolak. Artinya variabel berpengaruh signifikan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2014-2023

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa $0,028 < \text{taraf signifikansi sebesar } 0,05$. Dengan $F_{\text{hitung}} \text{ sebesar } 6,302 > F_{\text{tabel}} 4,74$. Maka H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net profit Margin* (NPM).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa menjadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut ialah :

1. Ruang lingkup yang dipakai dalam penelitian ini hanya mencangkup pada satu perusahaan yang ruang lingkungnya tidak terlalu besar, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi *Net profit Margin* (NPM) yaitu; *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang mampu menjelaskan dan kemungkinan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap variabel *Net Profit Margin*.

Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitian memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat menaikkan jumlah laba bersih tahunan perusahaan, jika nilai *Net profit Margin* (NPM) maka tingkat laba yang semakin kecil menandakan bahwa beban operasional dan beban bunga atas hutang yang semakin besar dapat mengurangi jumlah laba bersih, menunjukkan bahwa beban biaya dll lebih besar ketimbang laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, perusahaan harus meninjau kembali biaya yang dikeluarkan supaya lebih efisien dan mendapatkan laba bersih yang maksimal.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat NPM, sebaiknya peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel penelitian sehingga dapat menilai pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Selain itu mungkin sarannya peneliti selanjutnya meneliti semua rasio likuiditas

yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya yang belum diteliti agar dapat memberikan pengaruh yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [3] Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press.
- [4] Murhadi, Werner R. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat
- [5] Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- [6] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung
- [7] Satria, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return on Asset* (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- [8] Stema, S. M. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 81-90.
- [9] Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 61-72.
- [10] Nuryani, A. (2023). *Inventory Turnover* (ITO), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Industri Farmasi (periode 2020). *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 252-257.
- [11] Widiani, P. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 68-75.
- [12] Andhani, D. (2019). Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) serta dampaknya terhadap harga saham pada perusahaan elektronik di bursa efek tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45.

- [13] Anggraini, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(3).
- [14] Safrani, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada pt. Unilever indonesia tbk.. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 126-133
- [15] Batubara, H. C., & Damayanti, A. (2021). Pengaruh *Likuiditas, aktivitas, solvabilitas* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2(1), 837-849).
- [16] Hantono, H. (2020). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Statara: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31-44.
- [17] Herliana, D. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1-17.
- [18] Khalida, A. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- [19] Lumbantobing, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani, S. (2023). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turn Over* terhadap *Net Profit Margin*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 16-34.
- [20] Pratiwi, D., Lie, D., Jubi, J., & Inrawan, A. (2018). Pengaruh *Likuiditas Dan Leverage* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1-7.
- [21] Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh *Likuiditas dan Solvabilitas* Terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 256-262.
- [22] Shabrina, N. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Pt. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(2), 91-102.
- [23] Wati, W. Y. N. A., & Yahya, Y. (2018). Pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas* Terhadap *Pertumbuhan Laba* Pada Perusahaan Pertambangan Logam. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(3).
- [24] Magdalena, A. I., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada pt ultrajaya milk industri & trading company tbk periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 960-971.
- [25] Algam, M. A. A. A., & Nofiana, L. (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan pt astra otoparts tbk periode 2011–2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(3), 904-913.
- [26] Hardaniyah, S. R. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2018* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).